

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah berbentuk penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan memberikan gambaran yang jelas dan akurat tentang material atau fenomena yang sedang diselidiki.<sup>52</sup> Dikatakan kuantitatif karena penyajian hasil penelitian dengan menggunakan angka-angka statistik, selain itu juga dikarenakan penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan hubungan variabel bebas dan variabel terikat.

Dalam penelitian ini peneliti mengidentifikasi dua variable yaitu :

1. Independent variable atau variable bebas (X)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penerapan metode pembelajaran herbart. Dengan indikator sebagai berikut: menghubungkan antara pengetahuan yang telah dimiliki siswa dengan materi baru yang sedang dipelajari, penyajian materi pelajaran dimulai dari hal yang kongkrit, lalu ke skematis dan ketinggian yang abstrak, penyampaian materi pelajaran disampaikan secara teratur. penyampaian materi pelajaran dimulai dari hal-hal yang mudah baru ke hal-hal yang lebih sulit, Penyajian materi pelajaran

---

<sup>52</sup> Ibnu, Hajar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Raya Grafindo Persada, 1999), h.274

disesuaikan dengan tingkat berfikir siswa, adanya pengaplikasian dari materi yang telah dipelajari melalui tes yang diberikan guru.

## 2. Devenden variabel atau variable terikat (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pemahaman siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII di SMP Negeri 3 Sidoarjo. Indikator dari pemahaman disini yaitu meliputi:

- Aspek kognitif

Indikatornya meliputi; kemampuan mengulang kembali materi yang telah diajarkan, kemampuan memberikan contoh, kemampuan menghubungkan, kemampuan menguraikan, kemampuan membuat rangkuman, kemampuan menyimpulkan.

- Aspek afektif

Indikatotnya meliputi; kesediaan bertanya dan menjawab, kesediaan mengemukakan pendapat, kesediaan untuk menjelaskan, kesediaan membandingkan.

- Aspek psikomotorik

Indikatornya meliputi; keterampilan dan gerakan dalam wudhu dan tayammum.

## **B. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian ini secara garis besar dibagi menjadi tiga tahap sebagai berikut:

Tahap pertama : penentuan masalah penelitian. Dalam tahap ini peneliti mengadakan studi pendahuluan yaitu membaca buku-buku yang relevan dengan permasalahan penelitian dan melakukan observasi awal atau pemahaman lapangan terlebih dahulu.

Tahap kedua : pengumpulan data, pada tahap ini peneliti mulai menentukan sumber data yaitu buku-buku dan data-data lapangan.

Tahap ketiga : analisis dan pengkajian data, yaitu menganalisis data yang masuk dan akhirnya ditarik suatu kesimpulan.

## **C. POPULASI DAN SAMPEL**

### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian yang akan diteliti.<sup>53</sup>

Adapun dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 3 Sidoarjo yang berjumlah 251 siswa. Dengan rincian sebagai berikut:

---

<sup>53</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2002), 115

**Tabel 3.1**  
**DATA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 3 SIDOARJO**

NO.	Kelas		Jumlah Siswa		
			L	P	Jumlah
1	<b>VII</b>	A	11	25	36
2		B	13	22	36
3		C	13	22	36
4		D	16	20	36
5		E	19	17	36
6		F	16	20	36
<b>Jumlah</b>			<b>88</b>	<b>126</b>	<b>252</b>

*Sumber data: Dokumen SMP Negeri 3 Sidoarjo 2009/2010*

## 2. Sample

Sampel adalah sebagian dari populasi atau wakil dari populasi yang akan diteliti.<sup>54</sup> Maksudnya menjadi sumber sebenarnya dari penelitian. Pengambilan sampel ini menggunakan teknik pengambilan sampel, yaitu random.

Random (sampling acak), yakni cara mengambil sampel dari populasi dengan memberikan kesempatan yang sama bagi anggota populasi untuk terpilih menjadi anggota sampel, cara pengambilan sampel dari sampling random ini ada tiga cara, yaitu undian, ordinal dan table random.

---

<sup>54</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1998), 79

Sesuai pendapat Suharsimi Arikunto: "Untuk sekedar ancer-ancer, apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya adalah penelitian populasi. Jika jumlah subyeknya besar atau lebih dari 100 dapat diambil 10-18% atau 20-25% atau lebih".<sup>55</sup>

Karena keterbatasan penulis baik dari segi material maupun waktu, sehingga penulis kurang memungkinkan jika harus meneliti seluruh populasi, maka peneliti mengambil sampel 20% kiranya cukup untuk memenuhi kriteria suatu penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sampel random dengan cara undian, jadi sampel yang diteliti sebanyak 50 siswa, dengan rincian sebagai berikut.

**Tabel 3.2**  
**DATA SAMPEL**

NO.	Kelas		Jumlah Siswa		
			L	P	Jumlah
1	VII	A	3	5	8
2		B	3	5	8
3		C	3	5	8
4		D	3	5	8
5		E	4	5	9
6		F	4	5	9
<b>Jumlah</b>			<b>20</b>	<b>30</b>	<b>50</b>

*Sumber data: Hasil olahan peneliti*

---

<sup>55</sup> Ibid., h.112

## D. JENIS DAN SUMBER DATA

### 1. Jenis Data

Jenis data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun, sedang informasi adalah hasil pengelolaan yang dipakai untuk suatu keperluan untuk memperoleh data empiris yang sesuai dengan permasalahan populasi yang ada. Jenis data yang diambil dalam penelitian ini meliputi dua macam data yaitu:

#### a. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang tidak bisa diukur secara langsung.<sup>56</sup> Adapun yang dimaksud dari data kualitatif adalah sebagai berikut: latar belakang berdirinya sekolah, struktur organisasi, kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah dan situasi-situasi umum yang ada di sekolah.

#### b. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berhubungan langsung dengan angka-angka atau bilangan.<sup>57</sup> Adapun yang dimaksud dengan jumlah kualitatif disini adalah:

- Jumlah siswa di SMP Negeri 3 Sidoarjo
- Jumlah Guru
- Jumlah fasilitas dan sarana prasarana yang ada

---

<sup>56</sup> Ine I Amirman Yousda dan Arifin Zainal, *Penelitian dan Statistik Pendidikan* (Jakarta: Bumi Askara, 1993), 129

<sup>57</sup> Ibid, 129

- Jumlah siswa yang menjadi responden
- Hasil angket

## 2. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data diperoleh. Adapun sumber data dari penelitian ini adalah:

### a. Kepustakaan (*library research*)

Kepustakaan adalah sumber data yang digunakan untuk mencari landasan teori tentang permasalahan yang diteliti dengan menggunakan literature yang ada, baik dari buku, majalah, surat kabar maupun dari internet yang ada hubungannya dengan topik pembahasan skripsi ini sebagai bahan landasan teori.

### b. Penelitian lapangan (*field research*)

Penelitian lapangan adalah sumber data yang diperoleh dari lapangan penelitian, yaitu mencari data dengan terjun langsung ke obyek penelitian untuk memperoleh data yang lebih kongkrit yang berkaitan dengan masalah yang diteliti,. Dalam penelitian di sini diperoleh sumber data dari kepala sekolah dan guru-guru lain serta para siswa yang menjadi populasi penelitian.

## E. METODE PENGUMPULAN DATA

Dalam rangka untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

### 1. Metode Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan langsung kelapangan mengenai gejala-gejala yang diselidiki itu dilakukan dalam situasi sebenarnya maupun dilakukan dalam situasi khusus.<sup>58</sup>

### 2. Metode Angket

Metode angket adalah cara pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan tertulis kepada responden untuk memperoleh informasi dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal yang telah diketahuinya.

Adapun peneliti menggunakan angket langsung yaitu memberikan daftar pertanyaan langsung kepada responden untuk memperoleh data yang dibutuhkan, sehingga dapat diketahui pendapat atau sikap seseorang terhadap suatu masalah. Dalam hal ini metode angket digunakan peneliti untuk mengambil data tentang penerapan metode pembelajaran herbart.

---

<sup>58</sup> Winarno Surahman, *Dasar dan Tehnik Research Meodologi Ilmiah* (Bandung: Tarsito, 1990).

### 3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data yang diperoleh dengan melalui dokumen-dokumen penting yang berkaitan dengan masalah.<sup>59</sup> Adapun data-data ini meliputi: catatan, transkrip nilai, buku, surat kabar, majalah, agenda dan lain sebagainya.

### 5. Metode Tes

Metode ini digunakan pada penelitian ini untuk mendapatkan data kuantitatif skor tes sebagai hasil belajar siswa secara individu. Tes dilakukan setelah kegiatan belajar mengajar berlangsung.

## **F. INSTRUMENT PENELITIAN**

### 1. Lembar Pengamatan

Lembar pengamatan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kegiatan belajar mengajar. Lembar pengamatan yang digunakan oleh penulis terdiri dari tiga jenis. Dalam menentukan penilaian pada observasi ini maka penulis menggunakan standart yang konvensional, sebagai berikut:

Nilai 1 ( 0% - 20% ) = Tidak baik

Nilai 2 (21% - 40% ) = Kurang baik

Nilai 3 (41% - 70% ) = Cukup baik

Nilai 4 (71% - 90% ) = Baik

Nilai 5 (91 % - 100%) = Sangat Baik

---

<sup>59</sup> Amirul Hadi, *Metode Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 1998), 110

a. *Lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa dalam KBM*

Lembar pengamatan ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh guru dan siswa selama KBM berlangsung. Dari lembar pengamatan ini juga akan diketahui apakah aktivitas-aktivitas yang dilakukan siswa dan guru sudah menunjukkan pembelajaran dengan penerapan metode pembelajaran herbart, serta dapat diketahui apakah pembelajaran berpusat pada siswa atau berpusat pada guru.

b. *Lembar penelitian pengamatan pemahaman siswa*

Pengamatan ini digunakan sebagai upaya untuk mengetahui aktivitas siswa yang mencerminkan tentang aktivitas siswa yang berhubungan dengan tingkat pemahaman siswa. Sehingga peneliti dapat mengetahui bagaimana kegiatan siswa dalam proses pembelajaran.

2. Soal Tes

Tes ini dibuat berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran. Tes ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa mengenai materi yang telah dipelajari. Soal ini diberikan dalam bentuk pre test dan post test, serta tes praktek. Soal dengan tingkat kesulitan yang sama untuk post test dan pre test. Untuk pelaksanaan tes praktek dilakukan dalam dua macam, yaitu tes praktek wudhu serta tes praktek tayammum. Soal tes disusun dalam bentuk pilihan ganda sebanyak 5 soal dan uraian sebanyak 5 soal.

### 3. Angket siswa

Angket yang digunakan berisi pertanyaan dengan jawaban yang terdiri dari 3 kriteria. Angket ini digunakan untuk mengetahui data tentang penerapan metode pembelajaran herbart. Adapun untuk format penilaian data hasil angket peneliti menggunakan skala 1 sampai 3 yang berarti:

- Alternatif pilihan jawaban a dengan skor 3 berarti baik.
- Alternatif pilihan jawaban b dengan skor 2 berarti cukup baik.
- Alternatif pilihan jawaban c dengan skor 1 berarti kurang.

## **G. ANALISIS DATA**

Setelah data terkumpul, maka tahap berikutnya adalah menganalisa data. Hal ini dilakukan dalam rangka untuk menguji hipotesis (pembuktian kebenaran), sehingga pada akhirnya dapat ditarik suatu kongklusi dari hasil penelitian yang dilakukan, ada dua hal yang dapat dilakukan, yaitu:

### 1. Pengolahan data

Dalam pengolahan data yang diperoleh meliputi tahap, yaitu:

#### a. Editing

Editing ini disebut juga pengklasifikasian data-data, yaitu menggolongkan aneka ragam jawaban itu kedalam kategori-kategori yang jumlahnya terbatas. Menurut Anas Sudjono, editing yaitu memeriksa daftar pertanyaan yang telah diserahkan oleh para pengumpul data. Tujuannya

adalah untuk mengurangi kesalahan atau kekurangan yang ada di dalam daftar pertanyaan.

b. Coding

Coding adalah usaha mengklasifikasikan jawaban dari para responden ke dalam kategori-kategori. Biasanya klasifikasi seperti ini dilakukan dengan cara memberi tanda atau kode berbentuk angka pada masing-masing jawaban.

c. Tabulasi

Yaitu usaha penyajian data terutama pengolahan data yang akan menjurus pada analisa penelitian kuantitatif.<sup>60</sup>

2. Teknik analisis data

Teknik analisis data adalah cara yang digunakan untuk menganalisa data yang diperoleh dari hasil penelitian. Sesuai dengan judul ini, peneliti menggunakan dua metode dalam menganalisa masalah, dengan menyesuaikan jenis data yang ada. Adapun analisa yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Analisis data yang berhubungan dengan rumusan masalah pertama yaitu tentang penerapan metode pembelajaran herbart. Adapun analisa ini peneliti menggunakan rumus prosentase.

---

<sup>60</sup> Anas, Sujdono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), h.40

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = frekuensi yang sedang dicari presentasinya

N = jumlah frekuensi atau banyaknya responden

P = angka prosentasi<sup>61</sup>

Sedangkan untuk menganalisa dari hasil perhitungan diatas, maka peneliti menggunakan standart yang berpedoman sebagai berikut:

- a. 0% - 20% = Tidak baik
- b. 21% - 40% = Kurang baik
- c. 41% - 70% = Cukup baik
- d. 71% - 90% = Baik
- e. 91 % - 100% = Sangat Baik

Untuk menganalisa jawaban rumusan masalah kedua, tentang pemahaman siswa. Peneliti melakukan analisis data dengan menggunakan cara menentukan nilai rata-rata bidang study PAI yang ada dalam nilai menjumlahkan hasil pre tes dan hasil pos tes mata pelajaran PAI. Dalam hal ini penulis menggunakan rumus mean.

---

<sup>61</sup> Ibid.,h.75

Rumus Mean sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum y}{N}$$

Keterangan:

M : mean atau rata-rata

$\sum y$  : jumlah nilai

N : jumlah responden.

Adapun standart penilaian yang digunakan penulis dalam memberikan interprestasi adalah berpedoman pada kategori nilai raport, yaitu:

1. Angka 10 berarti istimewa
2. Angka 9 berarti amat baik
3. Angka 8 berarti baik
4. Angka 7 berarti lebh dari cukup
5. Angka 6 berarti cukup
6. Angka 5 berarti kurang dari cukup
7. Angka 4 berarti kurang
8. Angka 3 berarti kurang sekali
9. Angka 2 berarti buruk
10. Angka 1 berarti buruk sekali

Sedangkan untuk mendapatkan jawaban mengenai pengaruh metode pembelajaran herbart terhadap kecepatan pemahaman siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII di SMP Negeri 3 Sidoarjo, maka

penulis menggunakan teknik analisis statistik guna memperoleh kebenaran hipotesis. Dalam hal ini, peneliti menggunakan rumus “*product momen*”.

Rumus Product Momen sebagai berikut:<sup>62</sup>

$$R_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum x^2) - (\sum x)^2 (N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{XY}$  : koefisien korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat.

X : Variabel bebas

Y : Variabel terikat

N : jumlah Responden atau jumlah subyek penelitian

Dengan rumus di atas, maka diperoleh nilai korelasi ( $r_{xy}$ ), nilai “ $r$ ” ini akan dikonsultasikan dengan nilai “ $r$ ” dalam tabel koefisien korelasi “ $r$ ” product momen sehingga dapat diketahui diterima atau tidaknya hipotesis yang penulis ajukan. Adapun pengujian hasil perhitungan di atas, dipergunakan taraf signifikansi 5% serta taraf signifikansi 1% dari product momen.

Selanjutnya untuk mengetahui sejauh mana tingkat pengaruh metode pembelajaran herbart terhadap kecepatan pemahaman siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII di SMP Negeri 3 Sidoarjo. Maka

---

<sup>62</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 206

perlu penulis menggunakan menginterpretasi terhadap koefisien korelasi yang diperoleh atau nilai  $r$ . interpretasi tersebut antara lain:<sup>63</sup>

**Tabel 3.3**  
**Interprestasi Hasil Perhitungan Dalam Rumus Product Moment**

<b>Besarnya “r” Product Moment</b>	<b>Interprestasi</b>
0,00 - 0,20	Antara variabel X dan Y memang terdapat korelasi, tetapi sangat lemah sekali sehingga korelasi ini diabaikan atau dianggap tidak memiliki korelasi.
0,21 – 0,40	Antara variabel X dan Y memang terdapat korelasi yang lemah atau rendah.
0,41 – 0,70	Antara variabel X dan Y memang terdapat korelasi yang sedang atau cukupan.
0,71 – 0,90	Antara variabel X dan Y memang terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.
0,91 – 1,00	Antara variabel X dan Y memang terdapat korelasi yang sangat tinggi.

---

<sup>63</sup> *Ibid*, 295